

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
INTISARI.....	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Spasial Kesehatan Perkotaan	1
1.1.2 Perencanaan Wilayah Bidang Kesehatan.....	3
1.1.3 Sebaran Penyakit Menular	4
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	6
1.3 Pertanyaan Penelitian	7
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.4.1 Tujuan Umum	8
1.4.2 Tujuan Khusus	8
1.5 Manfaat Penelitian	8
1.6 Keaslian Penelitian.....	10
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	13
2.1 Penyakit Berbasis Lingkungan.....	13
2.1.1 Pengertian Penyakit Berbasis Lingkungan	13
2.1.2 Lingkungan Sebagai Determinan	16
2.1.3 Manajemen Penyakit Lingkungan Berbasis Wilayah	22
2.2 Peranan Sistem Informasi Geografis (SIG) Dalam Kesehatan Masyarakat...24	
2.3 Permodelan Spasial	26

2.3.1	Regresi	26
2.3.2	Regresi Linier Berganda	27
2.3.3	Uji Asumsi Residual	27
2.3.4	Uji Multikolinearitas	28
2.4	Pola Spasial	28
2.4.1	Moran's Index	29
2.4.2	Local Indicator of Spatial Autocorrelation (LISA)	29
2.5	Kerangka Teori	30
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN		33
3.1	Metode Penelitian	33
3.2	Variabel Penelitian	34
3.3	Teknik Pengumpulan Data	36
3.4	Kerangka Pikir	37
3.5	Keterbatasan Penelitian	39
3.6	Tahapan Analisis	39
3.6.1	Pemetaan	39
3.6.2	Analisis Pola Distribusi Spasial	41
3.6.3	Analisis Keterhubungan	42
3.6.4	Analisis Kerentanan dan Pembuatan Peta Sintesis	42
6.	BAB IV. GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN	46
4.1	Kabupaten Subang	46
4.1.1	Geografi	46
4.1.2	Demografi	50
4.1.3	Tingkat Pendidikan	52
4.1.4	Ekonomi	53
4.2	Kesakitan	56
4.2.1	Pola Penyakit	56
4.2.2	Gambaran Umum Penyakit Menular	58
4.3	Program Pemberantasan Penyakit Menular	59
4.4	Kondisi Kesehatan Lingkungan	64
4.4.1	Penyehatan Lingkungan Pemukiman	64

4.4.2 Pengawasan Kualitas Air	66
7. BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	68
5.1 Populasi, Distribusi dan Densitas	68
5.2 Pemetaan Dan Pola Distribusi.....	73
5.2.1 Penyakit Berbasis Lingkungan	73
5.2.2 Kondisi Sanitasi Dasar	86
5.3 Analisis Keterhubungan	99
5.3.1 Pengujian <i>Incidence Rate</i> di 30 Kecamatan	99
5.3.2 Pengujian <i>Incidence Rate</i> Berdasarkan Letak Geografis	103
5.3.3 Pengujian Jumlah Kasus Penyakit di 30 Kecamatan	105
5.3.4 Pengujian Jumlah Kasus Berdasarkan Letak Geografis	107
5.3.5 Interpretasi	109
5.4 Pemetaan Tingkat Kerentanan Penyakit Berbasis Lingkungan	123
5.5 Kesehatan Masyarakat Dalam Perencanaan Kota dan Daerah	124
BAB VI KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	127
6.1 Kesimpulan	127
6.2 Rekomendasi	128
DAFTAR PUSTAKA	130